

BAB I

PENDAHULAN

A. Latar Belakang Masalah

Dekade ini perkembangan pariwisata sudah sedemikian pesat dan terjadi suatu fenomena yang sangat global dengan melibatkan jutaan manusia baik dikalangan masyarakat, industri pariwisata maupun kalangan pemerintah dengan biaya yang cukup tinggi. Perkembangan dunia pariwisata telah mengalami berbagai perubahan baik perubahan pola, bentuk dan sifat kegiatan. Dorongan orang untuk melakukan perjalanan, cara berpikir, maupun sifat perkembangan itu sendiri.

Perkembangan sektor pariwisata memberikan manfaat kepada banyak pihak dari pemerintah, masyarakat, dan meningkatkan pendapatan desa maupun swasta. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan untuk dikembangkan, salah satu aset yang digunakan sebagai sumber yang menjanjikan bagi pemerintah maupun masyarakat sekitar objek wisata. Industri pariwisata sangat menguntungkan dan layak dikembangkan, sangat erat dengan keindahan potensi alam dan berbagai atraksi wisata diutamakan, biasanya setiap daerah memiliki keunikan masing-masing. Terutama di negara Indonesia, dengan berbagai keberagaman sumber daya alam dan sumber daya manusia, potensi pariwisata sangat membantu dalam hal pengembangan suatu daerah.

Indonesia memiliki potensi keindahan alam dan kekayaan budaya yang bernilai tinggi dalam pasar industri pariwisata. Potensi wisata yang

ada di Indonesia diantaranya ada potensi alam yang berupa sumber daya alam hayati, keanekaragaman flora fauna dan gejala alam dengan keindahan pemandangan yang masih alami dan potensi sosial berupa kebudayaan, sistem religi, kesenian, bahasa daerah, pengetahuan, dan organisasi sosial. Keanekaragaman tersebut menghasilkan daerah tujuan wisata di Indonesia yang dapat dikunjungi dan dapat menguntungkan apabila dikembangkan dengan baik oleh masing-masing daerah. Salah satunya berada di Provinsi Jawa Barat.

Berdasarkan sambutan yang dilakukan Gubernur Jawa Barat pada acara pembukaan Festival Pesona Jatigede bahwa Jawa Barat sudah diberikan berkah oleh Allah SWT pemandangan gunung, bukit, pantai yang indah. Maka dari itu pembangunan pariwisata Jawa Barat akan dikembangkan dan sudah dalam tahapan pembuatan *master plan* pembangunan wisata, bahkan disebutkan dalam *master plan* tersebut bahwa pembangunan wisata ini terbagi menjadi tiga tipe (tipe pertama, tipe kedua, dan tipe ketiga), yaitu tipe pertama yaitu Pemda Provinsi Jawa Barat akan memberikan anggaran berupa hibah untuk mempermudah aksesibilitas menuju tempat wisata dengan anggaran sebesar 15 miliar/lokasi. Tipe kedua, Pemda Provinsi Jawa Barat akan memberikan anggaran berupa hibah untuk mengembangkan potensi destinasi wisata setiap kabupaten atau kota senilai 50 miliar, dan tipe ketiga Pemda Jawa Barat ingin bekerja sama dengan kementerian Pariwisata mengembangkan kawasan-kawasan ekonomi khusus berbasis pariwisata.

Melihat keseriusan Pemerintah daerah Jawa Barat dalam mengembangkan pariwisata daerah, maka Kabupaten Ciamis memanfaatkan sumber daya alam yang ada dengan mengadakan pembangunan di sektor pariwisata. Berdasarkan rapat pertemuan pengembangan pariwisata Kabupaten Ciamis yang dilakukan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, DPRD Kabupaten Ciamis dan Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis, bahwa hasil rapat tersebut menyimpulkan akan memfokuskan beberapa isu utama seperti problem lahan, infrastruktur, sosial masyarakat, sumber daya manusia pariwisata, dan juga potensi desa wisata, selain itu juga akan membuktikan komitmen dalam pembentukan badan promosi pariwisata daerah.

Berdasarkan keputusan tersebut salah satu objek wisata yang dipersiapkan akan menjadi khas di Kabupaten Ciamis adalah Mata Air Jati Sewu Cibungbang. Mata Air Jati Sewu Cibungbang dibangun pada tahun 2019 bulan April, kemudian dibuka tiga bulan setelahnya karena banyaknya permintaan dari masyarakat yaitu pada 6 Juni 2019. Objek wisata Mata Air Jati Sewu Cibungbang yang memiliki daya tarik kolam renangnya menjadi salah satu pilihan wisatawan domestik maupun mancanegara untuk menghabiskan waktu bersama keluarga untuk menikmati pemandangan alam yang ada. Pemandangan alam yang terbentuk dari suatu objek wisata merupakan suatu kombinasi dari faktor alamiah dengan adanya campur tangan manusia yang tidak terlalu banyak menimbulkan dampak negatif terhadap kualitas ekologi lingkungan.

Kawasan objek wisata Mata Air Jati Sewu Cibungbang adalah salah satu objek wisata yang memiliki kekhasan tersendiri. Kolam renang Jati Sewu Cibungbang Desa Jalatrang, memiliki potensi dan peluang yang menjanjikan dimasa depan. Kolam renang ini dipasok dari mata air Cibungbang yang jernih. Menyuguhkan keberadaan hutan jati yang dapat memberikan nuansa has di tempat ini. Sarana dan prasarana yang ada di Mata Air Jati Sewu Cibungbang menunjang berbagai kegiatan yang dilakukan oleh pengunjung baik siang hari dan malam hari. Pengunjung yang ingin menginap dan menikmati kondisi malam hari di sediakan oleh pengelola penginapan yang khas. berdasarkan hasil wawancara dari keterangan pengelola wisata.

Masalah lain yang menjadi kendala pengembangan potensi Mata Air Jati Sewu Cibungbang adalah masalah aksesibilitas transportasi umum yang menghubungkan pusat kota Ciamis ke Objek Wisata Mata Air Jati Sewu Cibungbang, sehingga merasa kesulitan untuk datang. Objek wisata tersebut sebenarnya akan mendorong kegiatan ekonomi di sekitar daerah objek wisata tersebut. Selanjutnya muncul pertanyaan bagaimana mendorong kegiatan ekonomi jika pengelolaan dan pengembangan potensi objek wisata Mata Air Jati Sewu Cibungbang tidak berjalan dengan baik. Namun bila kehadiran objek wisata Mata Air Jati Sewu Cibungbang ini memberikan pengaruh yang berdampak positif, usaha yang dapat dipertahankan karena adanya dukungan dari masyarakat sekitar.

Pengembangan pengelola wisata harus memperhatikan sarana dan

prasarana untuk mendukung fasilitas penunjang lainnya, yang ditawarkan kepada pengunjung Wisata Mata Air Jati Sewu Cibungbang. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan lebih optimal untuk meningkatkan daya tarik pengunjung yang akan berkunjung ke Wisata Mata Air Jati Sewu Cibungbang.

Berdasarkan uraian, tindak lanjut dari keadaan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lapangan, dengan sudut pandang geografi pariwisata. Penelitian ini diberi judul: **“Identifikasi Potensi Mata Air Jati Sewu Cibungbang sebagai Objek Wisata di Desa Jalatrang Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dijabarkan rumusan masalah dari permasalahan sebagai berikut:

1. Potensi apa sajakah yang dimiliki oleh wisata Mata Air Jati Sewu Cibungbang sebagai Objek Wisata di Desa Jalatrang Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis?
2. Bagaimanakah upaya yang dapat dilakukan untuk pengembangan wisata Mata Air Jati Sewu Cibungbang sebagai Objek Wisata di Desa Jalatrang Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis?

C. Definisi Operasional

Menurut V. Wiratna Sujarwi (2014) definisi operasional adalah arti setiap variabel judul penelitian sebelum dilakukan analisis. Supaya tidak salah penafsiran dalam judul penelitian, maka peneliti menguraikan arti yang dimaksudkan dalam judul penelitian yang bisa diukur diantaranya:

1. Identifikasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Identifikasi potensi adalah suatu tindakan untuk mengetahui, menganalisis dan meneliti sesuatu yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan.

2. Potensi Wisata

Menurut Cormentya Sitanggang bahwa potensi (2009) adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk kemampuan, baik kekuatan kesanggupan dan berdaya kemampuan. Sedangkan wisata menurut Adi Soenarmo (2011) adalah bepergian bersama-sama untuk memperluas pengetahuan bersenang-senang dan sebagainya, bertamasya ataupun piknik. Jadi potensi wisata adalah suatu kemampuan baik kesanggupan mencari dan menggali untuk bepergian, memperluas pengetahuan dan bersenang-senang.

3. Objek Wisata

Menurut Wardiyanto (2016: 6), objek wisata adalah sesuatu yang menjadi pusat daya tarik wisatawan dan dapat memberikan kepuasan pada wisatawan.

4. Mata Air

Menurut Indarto (2010: 11), Mata air (*spring*) adalah air tanah pada lapisan kedap air yang relatif dangkal (*perched water*).

5. Mata Air Jati Sewu Cibungbang

Objek wisata yang berada di Desa Jalatrang Kecamatan Cipaku yang memiliki daya tarik wisata minat khusus, yaitu berenang. Air kolam wisata air jati sewu cibungbang ini berasal dari mata air yang sangat bersih, dan dikelola oleh Bumdes masyarakat asli daerah tersebut.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui potensi yang terdapat di Mata Air Jati Sewu Cibungbang sebagai objek wisata di Desa Jalatrang Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis.
2. Untuk mengetahui upaya apa sajakah yang mempengaruhi pengembangan Mata Air Jati Sewu Cibungbang sebagai objek wisata di Desa Jalatrang Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa kegunaan. Kegunaan yang diharapkan dapat diperoleh sesuai dengan kebutuhan status pembaca ketika membaca penelitian ini, diantaranya:

1. Kegunaan Teoretis

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan secara teoretis, sehingga dapat berguna untuk menambah wawasan pembaca diantaranya:

- a) Untuk mengetahui potensi apa sajakah yang terdapat di Mata Air Jati Sewu Cibungbang sebagai objek wisata di Desa Jalatrang Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis.
- b) Untuk mengetahui upaya apa sajakah yang mempengaruhi Mata Air Jati Sewu Cibungbang sebagai objek wisata di Desa Jalatrang Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis.

2. Kegunaan Praktis

Pelaksanaan penelitian ini tentu saja diharapkan dapat memberikan berbagai Kegunaan secara praktis. Kegunaan praktis ini akan berbeda kegunaanya di lapangan sesuai dengan posisi pembaca, diharapkan dapat diperoleh melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah bahwa dengan adanya pariwisata memiliki nilai ekonomis yang dapat meningkatkan penghasilan daerah dan sebagai bahan kajian dalam upaya mengembangkan potensi pariwisata lainnya di Desa Jalatrang Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis.

b. Bagi pemilik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan dalam hal membangun dan mengembangkan potensi wisata Mata Air Jati Sewu Cibungbang Cipaku sebagai objek wisata di Desa Jalatrang.

c. Bagi Pengelola

Sebagai masukan dalam pengelolaan dan pengembangan Wisata Mata Air Jati Sewu Cibungbang di Desa Jalatrang Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan untuk menerapkan teori, membantu permasalahan yang ada di masyarakat dalam mengelola potensi alam yang ada disekitar masyarakat.

e. Bagi Masyarakat

Penelitian ini memberikan pemahaman kepada masyarakat, bahwa sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat memberikan peningkatan ekonomi, sehingga masyarakat dapat lebih aktif dalam mencari-cari kemungkinan terbaik untuk pemecahan permasalahan bermasyarakat.

f. Bagi Pembaca

Sebagai bahan penelitian yang relevan untuk penelitian selanjutnya.